

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 PUSOMAEN

Carina Olita Selin Tulandi

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia
Correspondensi author email: carinatulandi28@gmail.com

Sylvia J.A Sumarauw

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia
Email: janesumarauw@gmail.com

Vivian E. Regar

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia
Email: vivianregar@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the impact of the use of social media, especially YouTube on the mathematics learning outcomes of SMP Negeri 1 Pusomaen students. The social media youtube is the largest video presenter in the world today which contains all types of videos. Most of the students of SMP Negeri 1 Pusomen admitted that they prefer to use YouTube social media when they are at school rather than studying, besides that mathematics subjects are less attractive to students because they are considered very boring, making students rarely study when they are at home. Mathematics learning that is less attractive to students and excessive use of social media during class hours results in student learning outcomes that are still below the KKM. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques are observation, questionnaires/questionnaires, and interviews. Data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and data verification. The results of the study at the time of observation showed that students had various reasons for using YouTube social media, but almost all of the students who were sampled very often used this social media anywhere and anytime, including at school when learning took place. The frequent use of social media by students has an impact on students' mathematics learning outcomes. The distributed questionnaire score data also shows that students really like YouTube social media with a percentage of 56% in the response aspect, and 54% in the reaction aspect. At the time of the research, the researcher tried to find out more about the impact of using YouTube social media on student learning outcomes, by making YouTube social media a learning resource, and it was found that students were very enthusiastic during the learning process and the learning outcomes obtained were 88 out of 100 students. have finished studying. This makes the use of YouTube social media a positive impact if used properly. So, the conclusion that can be drawn from the implementation of this research is that the use of appropriate social media has a positive impact on the mathematics learning outcomes of SMP Negeri 1 Pusomaen students and has a negative impact on student learning outcomes if it is used excessively and not as a learning resource.

Keywords: *Impact, Youtube, social media, Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Penggunaan media sosial khususnya *youtube* pada hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pusomaen. Media sosial *youtube* adalah penyaji video terbesar di dunia saat ini yang memuat semua jenis video. Sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Pusomen mengaku lebih suka menggunakan media sosial *youtube* pada saat berada di sekolah dari pada belajar, selain itu mata pelajaran matematika kurang diminati siswa karena dinilai sangat membosankan membuat siswa jarang belajar

ketika berada di rumah. Pembelajaran matematika yang kurang diminati siswa serta penggunaan media sosial yang berlebihan pada saat jam pelajaran mengakibatkan hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket/kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian pada saat observasi menunjukkan siswa memiliki berbagai alasan dalam menggunakan media sosial *youtube*, namun hampir seluruh siswa yang dijadikan sampel sangat sering menggunakan media sosial ini dimana saja dan kapan saja termasuk di sekolah pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media sosial yang sangat sering oleh siswa berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Data skor angket yang disebarkan juga menunjukkan bahwa siswa sangat menyukai media sosial *youtube* dengan persentase 56% pada aspek tanggapan, dan 54% pada aspek reaksi. Pada saat penelitian berlangsung peneliti mencoba untuk mengetahui lebih jauh dampak penggunaan media sosial *youtube* pada hasil belajar siswa, dengan menjadikan media sosial *youtube* sebagai salah satu sumber belajar, dan didapati siswa sangat antusias selama pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang diperoleh adalah sebanyak 88 dari 100 siswa telah tuntas dalam belajar. Hal ini menjadikan penggunaan media sosial *youtube* berdampak positif jika digunakan dengan benar. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah penggunaan media sosial yang tepat memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pusomaen dan memberikan dampak negatif pada hasil belajar siswa jika digunakan secara berlebihan dan bukan sebagai sumber belajar.

Kata Kunci : Dampak, Media Sosial *Youtube*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah proses yang menghasilkan pertukaran pandangan dunia, produk, dan aspek-aspek kebudayaan. Di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatifnya. Dampak globalisasi yang paling menonjol adalah teknologi yang semakin canggih, sehingga segala sesuatu yang dibutuhkan seperti informasi dan kebutuhan lainnya bisa didapat dengan mudah. Perkembangan pada era globalisasi ini sangat melaju tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru (Mangelep, 2015). Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi terbaru serta fungsi yang berbeda-beda. Dalam media sosial saat ini membuat masyarakat ingin mencoba menggunakan berbagai hal-hal yang ditawarkan dalam media sosial, seperti promosi dan tampilan produk yang dianggap tren masa kini.

Media sosial merupakan bagian dari media digital dan bentuknya dapat berupa jejaring sosial seperti *Facebook*, *Blog*, *Youtube*, *Whatsapp*, forum, dan *mikroblog* (Nasrullah, 2016). Andreas (Cahyono, 2016:3; Mangelep, 2017) mengatakan bahwa media sosial merupakan kelompok aplikasi yang berbasis internet yang dibangun di atas dasar teknologi Web 2.0 dengan ideologi yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user-generation content*. Dalam penggunaan media sosial kalangan peserta didik akan berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Hasil belajar adalah sebuah hasil akhir yang diukur melalui sebuah proses belajar (Mangelep, 2015; Mangelep, 2017). Ketika proses belajar itu dipadukan dengan penggunaan media sosial yang berlebihan, maka akan sangat mengganggu proses belajar peserta didik, dan akan mengakibatkan peserta didik tidak memperoleh hasil belajar yang maksimal terutama pada mata pelajaran matematika yang tergolong sulit bagi mereka (Domu, 2019; Domu, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Pusomaen, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik mengenai media sosial dan mata pelajaran matematika. Banyak dari mereka yang mengaku lebih suka menonton video *tiktok* dan *youtube* dari pada belajar disaat istirahat, di kelas dan di rumah. Selain itu banyak siswa yang kurang berminat dengan mata pelajaran matematika. Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik berinisial GG yang mengaku sering lupa waktu belajar karena menonton *youtube*, terutama mata pelajaran matematika yang sulit untuk dipahami.

Peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran matematika di Sekolah SMP Negeri 1 Pusomaen, dan guru mata pelajaran matematika mengakui bahwa banyak peserta didik yang sering kali menggunakan media sosial *tiktok* dan *youtube* saat istirahat dan menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan yang membuat mereka lupa akan belajar sehingga masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Peneliti juga melihat nilai ulangan harian, masih banyak peserta didik yang melakukan remedial dikarenakan rata-rata hasil belajar masih di bawah KKM.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aji (2018) dengan judul “Aplikasi Media Sosial *Tik Tok* dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sebagai Media Pembelajaran”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aplikasi media sosial *tiktok* dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, namun jika penggunaan siswa yang berlebihan tanpa menyangkutpautkan dengan pembelajaran akan berakibat fatal bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun penelitian lain tentang pengaruh media sosial dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Muttaqin (2021) dengan judul “Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Ahlak Remaja Di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial *youtube* memberikan dampak positif dan negatif, yaitu dampak positif adalah remaja dapat termotivasi untuk melaksanakan ibadah dan memanfaatkan fitur hastag keagamaan. Adapun dampak negatifnya yang didapati yaitu siswa mengikuti tren dengan mengunggah foto terbuka dan membagikan kata-kata yang tidak enak untuk dibaca publik.

Dengan beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai siswa, dimana media sosial memberi pengaruh yang cukup kuat bagi siswa, untuk itu orang tua dan guru harus dapat menangani penggunaan media sosial oleh siswa agar tidak disalahgunakan. Oleh karena itu media sosial adalah wadah yang menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat dari segala golongan, dan menjadi perhatian saat ini adalah golongan peserta didik. Penggunaan media sosial di kalangan peserta didik saat ini sangat perlu diperhatikan agar dapat mencegah dampak negatif bagi peserta didik terutama dalam hasil belajar mereka

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pusomaen pada kelas VII 38 siswa, Kelas VIII 35 siswa, kelas IX 27 siswa, Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket yang akan dibagikan kepada siswa dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

responden dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika, dan 6 orang siswa, data di analisis dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan (Kalengkongan, 2021). Keabsahan data untuk membandingkan data hasil observasi, hasil skor angket dan data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penggunaan media sosial *youtube* oleh siswa diuraikan peneliti berdasarkan sub fokus yang telah disusun terkait dengan dampak penggunaan media sosial pada hasil belajar matematika siswa, yaitu:

- 1) Dampak penggunaan media sosial *youtube* pada perilaku belajar matematika siswa

Tabel 1. Alasan Penggunaan Media Sosial *Youtube* Dan Waktu Penggunaannya

No	Data	Responden
1	Alasan siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> :	
	a. Siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> karena dianggap asyik yang membuat siswa merasa senang dan terhibur dengan konten dan Channel yang disajikan dalam <i>youtube</i> sehingga siswa tidak merasa bosan saat menggunakannya, terutama pada saat belajar siswa dapat mengakses cara penguraian soal matematika yang diberikan guru karena kurang memahami penjelasan guru	1
	b. Siswa awalnya menggunakan media sosial <i>youtube</i> karena melihat teman-teman mereka telah lebih dulu menggunakan media sosial tersebut, sehingga muncul di dalam hati mereka untuk menggunakan <i>youtube</i> karena dapat melihat video tentang materi matematika yang dipelajari saat penelitian berlangsung yaitu materi SPLDV .	2
	c. Kotre-kotre yang sangat menarik membuat para siswa tertarik untuk menggunakan media sosial <i>youtube</i> sesering mungkin, dan dapat menginspirasi mereka dalam belajar, karena pembelajaran matematika tergolong sulit bagi mereka.	3
	d. Siswa dapat dengan mudah mencari bahan ajar melalui video yang memiliki banyak tutorial yang dapat dengan bebas dipilih sesuai dengan keinginan mereka. Contohnya mencari video yang berkaitan dengan materi matematika agar mereka lebih paham.	4
	e. Siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> karena melihat konten-kotre menarik yang lewat di beranda <i>facebook</i> mereka, seperti ringkasan film, dan juga artis / idola mereka.	5
	f. Alasan siswa yang terakhir yaitu karena media sosial <i>youtube</i> saat ini sedang marak-maraknya di kalangan masyarakat apalagi pada usia mereka yang dianggap sangat mudah dalam mengakses media sosial, sajian yang	6

	ada dalam media sosial <i>youtube</i> membuat siswa merasa tren pada kalangan sesama siswa dengan membuat video seperti yang ada dalam media sosial <i>youtube</i> . Hal ini dapat menginspirasi mereka dalam mengembangkan kreativitas dan pengetahuan mereka untuk menyelesaikan soal matematika bukan hanya dengan cara yang diberikan guru, melainkan cara lain diperoleh lewat video <i>youtube</i>	
2	Waktu siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> :	
	a. Pada saat pergantian jam pelajaran, siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> sambil menunggu guru mata pelajaran selanjutnya masuk ke dalam kelas.	1&2
	b. Pada saat istirahat, siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> saat makan di kantin sekolah atau saat santai menikmati jam istirahat di dalam kelas.	3&4
	c. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa menggunakan media sosial <i>tiktok</i> dan <i>youtube</i> saat jam pelajaran dengan mengecilkan volume hp dan membuat suara hp menjadi hening (<i>mute</i>).	5
	d. Pada saat jam pelajaran matematika berlangsung dengan melihat sumber ajar lain lewat video mengenai pemecahan soal matematika yang sulit.	6

Berdasarkan data dari Tabel di atas, masing-masing siswa memiliki alasan dan waktu penggunaan media sosial *youtube* yang berbeda-beda, dimana ketika peneliti meminta pendapat dari dua orang siswa sebagai responden pada masing-masing kelas dan didapati informasi yang tidak sama namun mewakili pendapat dari kelas mereka masing-masing

- 2) Dampak penggunaan media sosial *youtube* pada perilaku belajar dalam menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru

Tabel 2. Sikap Belajar Siswa Menggunakan Media Sosial *Youtube* Di Rumah

No	Data	Responden
1	a. Saya menggunakan media sosial <i>youtube</i> ketika saya pulang sekolah sebelum mengerjakan tugas rumah, namun pekerjaan rumah tetap saya kerjakan pada malam hari.	1&2
	b. Saya menggunakan media sosial <i>youtube</i> ketika saya sendirian di rumah, semua tugas rumah saya kerjakan terlebih dahulu, kemudian saya menggunakan media sosial <i>youtube</i> untuk menghilangkan rasa bosan dan mengisi waktu luang.	3
	c. Saya telah membuat jadwal antara mengerjakan tugas dan menggunakan media sosial <i>youtube</i> .	4
	d. Saya menggunakan media sosial <i>youtube</i> sambil belajar dengan melihat konten-konten berkaitan dengan tugas yang diberikan.	5

e. Saya menggunakan media sosial <i>youtube</i> sepanjang hari karena mengikuti gerakan-gerakan yang ada dalam konten-konten yang disajikan, tugas rumah yang diberikan kadang tidak dikerjakan di rumah akan tetapi di sekolah dengan melihat pekerjaan teman yang telah selesai	6
---	---

Berdasarkan Tabel di atas, didapati siswa menggunakan media *youtube* lebih banyak dari pada belajar. Hal tersebut dilihat dari penggunaan media sosial *youtube* yang dapat dikategorikan “ketagihan” karena keserangan menggunakan media sosial *youtube*, akan tetapi mereka tetap mengerjakan tugas yang diberikan walaupun tidak ada yang mendapatkan nilai sempurna karena tidak mengecek kembali jawaban mereka, atau hanya mengcopy pekerjaan teman mereka tanpa mengetahui jawaban benar atau salah. Namun ada beberapa siswa yang menggunakan media sosial *youtube* untuk menambah wawasan dengan melihat konten-konten berkaitan dengan pelajaran atau tugas yang berikan

- 3) Dampak penggunaan media sosial *youtube* pada perilaku belajar dalam mempersiapkan diri mengikuti ujian

Tabel 3. Perilaku Belajar Siswa Dalam Mempersiapkan Diri Mengikuti Ujian

Data	Responden
a. Siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> terlalu sering sehingga waktu belajar mereka menjadi kurang atau mengulur waktu belajar mereka.	1
b. Waktu penggunaan media sosial <i>youtube</i> lebih kurang dari waktu sebelumnya.	2
c. Media sosial <i>youtube</i> digunakan siswa saat telah belajar, karena untuk menghilangkan rasa jenuh dalam belajar.	3
d. Dalam menghadapi ujian, siswa hanya melihat-lihat konten yang ada pada media sosial <i>youtube</i> karena merasa bosan dalam belajar.	4
e. Siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> terlalu sering sekalipun dalam menghadapi ujian sehingga lalai dalam belajar.	5
f. Siswa menggunakan media sosial <i>youtube</i> sambil belajar dengan melihat konten tentang rumus-rumus matematika yang dipelajari di Sekolah	6

Berdasarkan Tabel di atas, didapati sikap siswa dalam menggunakan media sosial *youtube* berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dari keterangan beberapa responden, yaitu ada siswa yang menggunakan media sosial *youtube* terlalu sering sehingga mengulur waktu belajar mereka, siswa menggunakan media sosial *youtube* lebih kurang dari waktu biasanya, dan juga ada siswa yang hanya menggunakan media sosial *youtube* tanpa belajar sekalipun sedang ketika akan menghadapi ujian. Untuk itu pada saat penelitian dilaksanakan, peneliti menyarankan siswa

untuk bijak dalam menggunakan media sosial *youtube* agar cara belajar mereka lebih baik sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh akan memuaskan.

Sikap siswa dalam menghadapi ujian dengan menggunakan media sosial *youtube* dapat memancing emosional siswa sebagai pengguna, hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan responden GG pada Senin, 18 Juli 2022, yaitu:

“Sebelum ujian berlangsung saya merasa tidak nyaman karena memikirkan ujian matematika yang memiliki banyak rumus dan perhitungan, sehingga saya tidak tahu mana yang harus saya pelajari terlebih dahulu”.

Dari hasil wawancara peneliti dan salah satu responden di atas, dapat dilihat bahwa sikap siswa dapat memancing emosional dalam diri siswa yang membuat siswa merasa tidak nyaman, panik dan cemas akan hasil yang nantinya mereka peroleh pada saat mengikuti ujian, apalagi mata pelajaran matematika yang dianggap sulit untuk sebagian besar pelajar

Hasil Angket Dan Hasil Belajar siswa

Pada penelitian Dampak penggunaan media sosial pada hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Posumaen, yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 100 siswa. Angket/Kuesioner disebar sebanyak 100 angket, Hasil yang didapat dari penyebaran angket dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4 Data Angket Siswa

Skor Angket/ VII A			No	Skor Angket/ VII B		No	Skor Angket/ VIII A	
No	Tanggapan	Reaksi		Tanggapan	Reaksi		Tanggapan	Reaksi
1	20	20	1	20	18	1	19	20
2	20	20	2	19	15	2	19	20
3	14	20	3	20	18	3	17	20
4	15	20	4	20	19	4	15	17
5	20	20	5	20	19	5	17	20
6	19	20	6	20	16	6	20	20
7	20	19	7	20	18	7	19	15
8	20	19	8	20	18	8	18	15
9	17	19	9	20	18	9	16	18
10	20	19	10	20	19	10	20	18
11	17	19	11	19	19	11	20	17
12	15	17	12	19	17	12	20	17
13	20	20	13	19	17	13	18	14

14	20	20	14	19	16	14	18	15
15	20	20	15	19	19	15	20	18
16	20	20	16	18	16	16	20	20
17	20	20	17	20	15	17	19	19
18	14	20	18	20	15	18	17	17
19	19	20				19	20	20
20	19	20				20	20	20
Skor Angket/ VIII B			No	Skor Angket/ IX				
No	Tanggapan	Reaksi		Tanggapan	Reaksi	No	Tanggapan	Reaksi
1	20	20	1	19	18	16	20	20
2	20	20	2	19	15	17	18	19
3	20	17	3	17	17	18	17	18
4	19	18	4	17	18	19	20	20
5	14	16	5	17	19	20	14	17
6	15	16	6	20	19	21	18	19
7	14	16	7	14	20	22	10	18
8	18	19	8	14	20	23	20	20
9	18	16	9	20	20	24	20	20
10	17	20	10	18	20	25	20	20
11	20	20	11	18	20	26	20	20
12	20	20	12	16	16	27	20	20
13	20	20	13	16	19			
14	19	16	14	16	19			
15	20	18	15	20	19			

Data yang diperoleh dari penyebaran angket di atas, dapat dilihat bahwa skor yang didapat berada pada kategori tinggi untuk penggunaan media sosial *youtube*. Pada analisis hasil angket mengenai media sosial *youtube* diperoleh bahwa pada tanggapan penggunaan dan reaksi penggunaan memiliki skor yang hampir sama yaitu pada persentase 56% untuk aspek tanggapan penggunaan media sosial *youtube* dan 54% untuk aspek reaksi penggunaan media sosial *youtube*

pada kategori positif dalam penggunaan media sosial *youtube*, hasil tersebut sesuai dengan keterangan siswa dengan inisial SH pada Senin, 27 Juni 2022, yaitu:

“Saya sangat sering menonton konten-konten *youtube* terkait pembelajaran matematika, dan hal tersebut saya lakukan saat pembelajaran berlangsung dengan melihat langkah-langkah penyelesaian dari soal yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan soal dengan mudah”.

Hal tersebut dilihat peneliti saat penelitian berlangsung dimana banyak siswa yang sering menggunakan *youtube* pada saat jam pelajaran matematika. Pada saat peneliti bersama guru mata pelajaran matematika sedang memberikan materi, banyak siswa yang memperhatikan pembelajaran guru, akan tetapi terlihat kebingungan saat diberi soal sehingga guru mengizinkan penggunaan media sosial *youtube* sebagai sumber belajar tambahan saat mengerjakan soal. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar matematika siswa, dimana siswa dapat mengikuti langkah-langkah penyelesaian soal yang ada pada video *youtube*. Ijin penggunaan media sosial *youtube* saat pembelajaran matematika berlangsung diberikan guru kepada siswa juga dengan alasan karena banyak siswa yang takut dan malu-malu untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami sehingga dengan menonton konten pembelajaran matematika pada *youtube* dianggap baik oleh guru dalam menunjang pemahaman siswa akan materi yang diajarkan sebagai hal positif yang dapat diberikan dari menonton *youtube*. Akan tetapi walaupun banyak siswa yang menggunakan media sosial *youtube* sebagai sumber belajar tambahan pada pembelajaran matematika, tidak dipungkiri juga ada beberapa siswa yang menggunakan media sosial *youtube* bukan untuk dikaitkan dengan pembelajaran.

Pada hari ke-12 penelitian, peneliti dan guru mencoba mendesain pelajaran dengan membuat video seperti pada media sosial *youtube* menunjang pembelajaran matematika pada saat penelitian. Video ini dibuat secara singkat hanya untuk menambah sumber belajar yang bersifat sementara selama penelitian berlangsung saja, bukan sebagai tujuan penelitian yang sebenarnya, melainkan sebagai salah satu bahan untuk menarik kesimpulan nantinya. Video singkat yang dibuat guru bersama peneliti berisi penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada kelas VIII, ketika video ditayangkan didapati siswa sangat antusias menyaksikan video yang ditayangkan tersebut melalui layar monitor. Dari desain yang dibuat guru mata pelajaran matematika dengan peneliti membuat siswa tidak menggunakan media sosial *youtube* secara diam-diam ketika pembelajaran berlangsung. Untuk lebih meyakinkan peneliti mengenai dampak penggunaan media sosial pada hasil belajar matematika siswa, peneliti melakukan cara selanjutnya yaitu peneliti mengizinkan siswa menggunakan media sosial *youtube* selama pembelajaran matematika, seperti pada saat kegiatan belajar yang telah berlangsung sebelumnya namun dengan catatan hanya membuka sajian yang berkaitan dengan materi matematika saja.

Siswa sangat antusias untuk mencari pelajaran pada media sosial *youtube* karena siswa merasa pembelajaran dengan menggunakan media sosial yang mereka gemari membuat mereka tidak bosan. Dari upaya untuk melihat bagaimana dampak penggunaan media sosial *youtube* pada hasil belajar matematika siswa, didapati hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5 Data Hasil Belajar Siswa

KELAS VII A			KELAS VII B			KELAS VIII A		
NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	AT	73	1	AY	73	1	AM	77
2	AD	78	2	AMP	75	2	ACL	78
3	AP	75	3	AM	76	3	BS	85
4	AB	76	4	AL	75	4	CM	81
5	FO	77	5	AK	75	5	CA	77
6	GG	70	6	FW	75	6	EK	78
7	HD	75	7	FS	75	7	FB	80
8	IK	77	8	FO	77	8	FT	89
9	NT	77	9	KN	75	9	FA	78
10	NAG	76	10	LG	74	10	GT	80
11	RM	75	11	MM	75	11	IB	80
12	RO	78	12	MK	77	12	KA	84
13	RA	75	13	PW	76	13	MKG	79
14	SM	75	14	RM	75	14	MG	79
15	SAM	75	15	RB	75	15	MT	78
16	SH	75	16	RH	65	16	NM	79
17	TK	77	17	SA	89	17	NJ	78
18	UM	78	18	SL	84	18	OT	80
19	YR	70				19	RL	77
20	ZM	70				20	SK	77
KELAS VIII B			KELAS IX					
NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	AHS	77	1	AM	75	16	RST	74
2	CL	78	2	AM	78	17	SD	68

3	DT	85	3	AL	82	18	SSM	63
4	FL	81	4	AB	64	19	SA	78
5	GL	77	5	CH	76	20	SRM	86
6	ID	78	6	CT	82	21	SIP	68
7	IS	80	7	FL	86	22	SR	82
8	JO	89	8	FS	80	23	TD	80
9	KR	78	9	FL	78	24	VL	88
10	MA	80	10	JM	84	25	ZU	82
11	RO	80	11	KS	82	26	ANP	78
12	RP	84	12	MM	75	27	NO	78
13	TG	79	13	MA	84			
14	TK	79	14	NFO	76			
15	ZG	78	15	RT	72			

Berdasarkan aktivitas belajar siswa yang diperoleh selama penelitian berlangsung, diketahui bahwa terdapat dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial *youtube* pada hasil belajar siswa matematika siswa SMP Negeri 1 Pusomaen, jika guru mendesain pelajaran dengan minat siswa maka siswa akan semangat dalam mengikuti pelajaran (Manambing, 2018; Sulistyaningsih, 2019; Mangelep, 2020) dan akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika atau dapat dikatakan penggunaan media sosial yang tidak berlebihan dan sebagai sumber belajar akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa jika digunakan dengan benar dan tepat. Sebaliknya jika siswa menggunakan media sosial secara berlebihan atau tidak mengaitkan dengan pembelajaran maka akan berdampak negatif pada hasil belajar mereka

Pembahasan

Pada saat observasi, ditemukan banyak siswa SMP Negeri 1 Pusomaen yang menggunakan media sosial *youtube* saat berada di sekolah. Data yang diperoleh mengenai penggunaan media sosial *youtube* pada sub fokus 1 yaitu dampak penggunaan media sosial *youtube* pada perilaku belajar matematika siswa, dimana saat pelaksanaan pembelajaran matematika, didapati alasan yang berbeda-beda mengenai penggunaan dan waktu penggunaan media sosial *youtube* oleh para responden. Alasan yang didapat berupa ketertarikan terhadap media sosial *youtube*, ketertarikan terhadap konten-konten dan tutorial yang tersedia, dan untuk mencari bahan ajar tambahan. Waktu penggunaan juga berbeda-beda pada setiap responden yang diminta pendapatnya, ada yang menggunakan media sosial *youtube* saat jam pelajaran berlangsung, pada saat istirahat, dan juga pada saat pergantian jam pelajaran.

Hal yang menarik perhatian peneliti adalah pengakuan dari responden 5 yaitu mereka menggunakan media sosial *youtube* saat jam pelajaran berlangsung yaitu dengan mengecilkan volume hp mereka dan membuat suara hp menjadi hening (*mute*) untuk menonton film yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran matematika. Hal ini membuat peneliti berpikir bahwa media sosial *youtube* dapat memberikan dampak negatif pada siswa jika dibiarkan. Sub fokus kedua yaitu dampak penggunaan media sosial *youtube* pada perilaku belajar dalam menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru, dengan data yang diperoleh, yaitu semua siswa tetap mengerjakan tugas rumah yang diberikan, walau ada yang hanya menyalin tugas yang dikerjakan teman mereka. Pada bagian ini ada siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih banyak menggunakan media sosial *youtube* di rumah dari pada belajar, namun lebih banyak siswa yang menggunakan media sosial *youtube* sebagai sumber belajar. Sehingga data pada sub fokus ketiga, didapati bahwa penggunaan media sosial *tiktok* dan *youtube* berdampak pada emosional siswa dalam menghadapi ujian.

Untuk memperoleh informasi mendalam dari sampel penelitian mengenai dampak penggunaan media sosial *youtube* pada hasil belajar matematika siswa, maka peneliti menyebarkan angket yang berisi pertanyaan mengenai media sosial *youtube*. Data hasil penyebaran angket menunjukkan 56% aspek tanggapan siswa daripada aspek reaksi yang hanya 54% terhadap penggunaan media sosial *youtube* dalam pembelajaran matematika. Namun angka persentase tersebut dinilai hampir tidak ada beda, dengan angka perbedaan 2% yang menunjukkan penggunaan media sosial *youtube* bukan sebagai media belajar tambahan pada pembelajaran matematika yang dilakukan oleh sedikit siswa saja.

Penggunaan media sosial yang sangat diminati siswa menjadikan guru dan peneliti menggunakan media sosial *youtube* sebagai sumber belajar tambahan saat penelitian dilaksanakan. Dari cara tersebut didapati siswa sangat antusias dalam belajar sehingga didapat 88 orang siswa telah mencapai hasil belajar sesuai bahkan melebihi angka KKM, dan 12 orang siswa lainnya belum tuntas dalam belajar. Pada saat penelitian peneliti hanya membahas materi SPLDV dengan alasan pada saat penelitian dilaksanakan hanya kelas VIII yang dapat melibatkan peneliti secara penuh dalam mengajar Bersama guru mata pelajaran matematika. Kelas VII dibatasi oleh jam pembelajaran matematika yang singkat, begitu pun pada kelas IX yang dibatasi pada kelas persiapan ujian nasional, sehingga peneliti tidak leluasa dalam mengajar dan hanya menjadi pengamat pada kedua kelas tersebut.

Hasil belajar yang diperoleh siswa memberikan arti bahwa jika media sosial dijadikan sebagai sumber belajar maka akan sangat berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novira Shela Riska, yang berjudul: “Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 14 Iskandar Muda Bandah Aceh” dengan hasil yang menunjukkan bahwa salah satu penyebab hasil belajar matematika siswa menjadi tuntas yaitu penggunaan media sosial sebagai sumber belajar yang berdampak positif bagi hasil belajar matematika siswa.

Mengingat media sosial memiliki pengaruh besar bagi hasil belajar siswa, maka guru menjadi peran utama dalam mendidik siswa selama berada di sekolah. Para siswa yang saat ini telah terpicu pada teknologi gadget yang di dalamnya terdapat media sosial *youtube* yang mereka gemari membuat para siswa kurang mengontrol diri dalam menggunakannya. Untuk itu diharapkan peran guru dalam mengontrol penggunaan media sosial khususnya *youtube* oleh

siswa dengan baik sehingga penggunaan media sosial memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa dan bukan hanya sebagai pelengkap dalam era modern ini. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial *youtube* dalam penelitian menghasilkan hasil yang positif ditinjau dari data observasi, angket, dan wawancara

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif pada hasil belajar matematika siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 1 Posumaen.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial yang tepat memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pusomaen Dan memberikan dampak negatif pada hasil belajar siswa jika digunakan secara berlebihan dan bukan sebagai sumber belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, Sugeng, Cahyono. 2018. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, Vol.9: 140.
- Anonim. 2017. Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli. Pakar Komunikasi: <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial>. Diakses pada 15 Januari 2022 pukul 19:05 Wita.
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *AI-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208-225
- Domu, I., & Mangelep, N. O. (2019, November). Developing of Mathematical Learning Devices Based on the Local Wisdom of the Bolaang Mongondow for Elementary School. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1387, No. 1, p. 012135). IOP Publishing.
- Domu, I., & Mangelep, N. O. (2020, November). The Development of Students' Learning Material on Arithmetic Sequence Using PMRI Approach. In *International Joint Conference on Science and Engineering (IJCSE 2020)* (pp. 426-432). Atlantis Press.
- Ezza, Debra, Muttaqin. 2021. Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langka pura. Skripsi Upload. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hadiyanti, R., dkk. 2012. Kefektifan Pembelajaran Kooperatif Number Head Together terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep. *Unnes Journal Of Mathematics Education*, No.1.
- Jihad, A. & Haris Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

- Komariah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53-58.
- Kalengkongan, L. N., Regar, V. E., & Mangelep, N. O. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Program Linear Berdasarkan Prosedur Newman. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi dan Kolaborasi*, 2(2), 31-38.
- Lia, Valiana. 2020. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Karakter siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara. Arikel FTIK-PGMI: IAIN Lhokseumawe. 2020.
- Maria, Marselina. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol.11 No.1. 2019.
- Manambing, R., Domu, I., & Mangelep, N. O. (2018). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bentuk Aljabar (Penelitian di Kelas VIII D SMP N 1 Tondano). *JSME (Jurnal Sains, Matematika & Edukasi)*, 5(2), 163-166.
- Mangelep, N. O. (2015). Pengembangan Soal Pemecahan Masalah Dengan Strategi Finding a Pattern. *Konferensi Nasional Pendidikan Matematika-VI, (KNPM6, Prosiding)*, 104-112.
- Mangelep, N. O. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Lingkaran Menggunakan Pendekatan PMRI Dan Aplikasi GEOGEBRA. *Mosbarafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 193-200.
- Mangelep, N. O. (2017). Pengembangan Website Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Mosbarafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 431-440.
- Mangelep, N., Sulistyaningsih, M., & Sambuaga, T. (2020). PERANCANGAN PEMBELAJARAN TRIGONOMETRI MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA. *JSME (Jurnal Sains, Matematika & Edukasi)*, 8(2), 127-132.
- Munawaroh, I. (2019, November). Penggunaan Media Sosial Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis Tahun Pelajaran 2017/2018. In Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers
- Nabila, Dhifa. 2020. Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0. Malang: Citra Intrans selaras.
- Nora, Usrina. 2021. Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah. *Jurnal Penelitian Kesehatan. Vol.8 Tahun 2021*. Bandah Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry.

- Pambudi, R., Afghohani, A., & Farahsanti, I. (2019). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharto Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan*, 28(2), 175-182
- Parinata, D. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi YouTube dan Facebook terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 11-17.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Riska, N. S., salasi, S., & Anwar, A. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 14 Iskandar Muda Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 6(3).
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25-36.
- Rulli, Nasrullah. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Cetakan Kedua. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Sagala, S. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfa Beta).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, M., & Mangelep, N. O. (2019). PEMBELAJARAN ARIAS DENGAN SETTING KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN GEOMETRI ANALITIKA BIDANG. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUPITEK)*, 2(2), 51-54.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDSUAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wisnu, Nugroho, Aji. 2018. Aplikasi Media Sosial TikTok Dengan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sebagai Media Pembelajaran. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 6(2), 147-157. 2020.